
***PENGARUH FINANCIAL HERDING DAN REGRET AVERSION BIAS TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI MILENIAL***

Titis Elinasari
Syahrizal Adie Afrian
Putri Novie Syarifah

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO SEMARANG
Jl. Prof. Dr. Hamka, Km. 02 Ngaliyan, Semarang

Abstract

The surge in Indonesian capital market investment, mirrored by the rising number of Single Investor Identifications (2018-2021), sparks investigation into the underlying factors. This study examines the influence of financial literacy, herding behavior, and regret aversion bias on the investment choices of Semarang students belonging to the Capital Market Study Group (KSPM). 115 active KSPM members in Semarang participated by completing online questionnaires analyzed using SPSS Statistics 25. The research instrument's validity and reliability were assessed, followed by multiple linear regression analysis, t-tests, and model fit evaluation (Adjusted R-Square and F-test). Results reveal that financial literacy and regret aversion bias positively impact students' investment decisions, while herding behavior exerts a significant negative effect.

Kata Kunci : Investment, Financial literacy

Pendahuluan

Investasi telah menjadi topik yang semakin penting dalam kehidupan finansial, terutama bagi generasi milenial yang merupakan kelompok demografis yang semakin dominan dalam pasar investasi. Generasi milenial memiliki karakteristik unik, termasuk gaya hidup yang cenderung lebih digital, akses yang lebih besar terhadap informasi, dan tingkat literasi keuangan yang beragam.

Namun, di balik potensi besar untuk menjadi investor yang sukses, generasi milenial juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang mempengaruhi keputusan investasi mereka. Dua faktor psikologis yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah financial herding dan regret aversion bias. Financial herding adalah fenomena di mana individu cenderung mengikuti perilaku mayoritas, terutama dalam situasi ketidakpastian atau ketidakjelasan. Sementara itu, regret aversion bias merujuk pada kecenderungan untuk menghindari keputusan yang dapat menimbulkan penyesalan di masa depan.

Rumusan Masalah

Sesuai penjelasan diatas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan yakni, Bagaimana pengaruh financial herding dan regret aversion bias terhadap keputusan investasi generasi milenial?

Tujuan Penelitian

1. Guna ikut serta dalam Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam rangka Capital Market Competition 2024 di Universitas Pekalongan
2. Memberikan gambaran tentang financial herding dan regret aversion bias yang mempengaruhi generasi milenial dalam pengambilan keputusan ber-investasi
3. Memberikan pengetahuan mengenai investasi untuk meningkatkan pemahaman generasi milenial dalam mengambil keputusan investasi

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan.

1. Bagi Perguruan Tinggi Ikut serta dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Bagi Penulis Penulisan merupakan media untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh financial herding dan regret aversion bias dalam pengambilan keputusan investasi.

Manfaat Praktis

1. Bagi akademisi, untuk memberikan sumbangan pemikiran dan pijakan penulisan karya ilmiah selanjutnya yang lebih komprehensif dan spesifik.
2. Bagi masyarakat umum, memberikan hasil analisis mengenai pengaruh financial herding dan regret aversion bias terhadap generasi muda khususnya generasi milenial.

3. Bagi pemerintah, karya tulis ini dapat bermanfaat sebagai pertimbangan untuk menentukan sebuah kebijakan berinvestasi sejak dini

Jenis Penelitian dan Pendekatan Penulisan

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa di Kota Semarang yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Alasan pemilihan objek penelitian ini adalah kemudahan akses data untuk keperluan penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Kota Semarang yang tergabung dalam KSPM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019: 133). Kriteria sampel penelitian ini Mahasiswa aktif di Kota Semarang periode 2019-2022 yang tidak pernah cuti, Tergabung dalam KSPM periode 2021-2022.

Jumlah populasi mahasiswa di Kota Semarang yang tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) tidak diketahui. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus Lemeshow (1990) untuk menentukan jumlah sampel minimal dan diperoleh hasil 96,04 yang dibulatkan menjadi 100 responden. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket yang disebarikan kepada mahasiswa di Kota Semarang yang tergabung dalam KSPM dan bersedia menjadi responden.

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu: Financial literacy: diukur dengan empat indikator berdasarkan Chen & Volpe (1998). Herding: diukur dengan empat indikator berdasarkan Luong & Ha (2011). Regret aversion bias: diukur dengan tiga indikator berdasarkan Sukamulja & Senoputri (2019).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, yang diukur dengan tiga indikator berdasarkan Tandelilin (2010). Perubahan yang dilakukan yaitu; Mengganti frasa "Variabel independent" dengan "Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen" untuk meningkatkan kejelasan. Mengubah struktur kalimat menjadi poin-poin untuk meningkatkan keterbacaan. Menghapus frasa "yang digunakan dalam penelitian ini" untuk meningkatkan ringkas. Menggabungkan kalimat tentang variabel dependen dengan kalimat sebelumnya untuk meningkatkan efisiensi.

Jenis Data dan Metode Penelitian

Tahapan analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mendeskripsikan responden dan variabel penelitian. Kemudian, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah dinyatakan valid dan reliabel, dilakukan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji kelayakan model. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap keputusan investasi. Persamaan yang digunakan mengacu pada Sugiyono (2016), sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \dots + \beta_nX_n + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (keputusan investasi)

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$ = Koefisien regresi untuk variabel independen X_1, X_2, \dots, X_n

X_1, X_2, \dots, X_n = Variabel independen (financial literacy, herding, regret aversion bias)

ε = Error

Hasil dan Pembahasan

Teknik pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner secara online melalui personal chat dan group Unik Kegiatan Mahasiswa (UKM) KSPM di masing-masing perguruan tinggi di Kota Semarang. Dari kuesioner yang dibagikan, diperoleh 115 responden yang mengisi secara lengkap dan benar. Data responden tersebut kemudian diuji dan dianalisis lebih lanjut.

Deskripsi Variabel Penelitian

| Indikator | Statistika Deskriptif Mean | Statistika Deskriptif Median |
|-------------|----------------------------|------------------------------|
| Y.1 | 4,05 | 4,00 |
| Y.2 | 4,44 | 5,00 |
| Y.3 | 4,07 | 4,00 |
| Y.4 | 4,25 | 4,00 |
| Y.5 | 4,24 | 4,00 |
| Rata – rata | 4,21 | 4,20 |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jawaban responden pada variabel keputusan investasi menunjukkan skor rata-rata (mean) sebesar 4,21. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam mengambil keputusan investasi akan memperhatikan return yang akan didapat di masa depan dari keputusan yang ditetapkan.

| Indikator | Statistika Deskriptif Mean | Statistika Deskriptif Median |
|-------------|----------------------------|------------------------------|
| X1.1 | 4,02 | 4,00 |
| X1.2 | 4,40 | 5,00 |
| X1.3 | 4,53 | 5,00 |
| X1.4 | 3,90 | 4,00 |
| X1.5 | 3,99 | 4,00 |
| X1.6 | 4,09 | 4,00 |
| Rata – rata | 4,16 | 4,33 |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jawaban responden pada variabel financial literacy menunjukkan skor rata-rata (mean) sebesar 4,16. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki financial literacy yang tinggi mengenai investasi.

| Indikator | Statistiks Deskriptif Mean | Statistiks Deskriptif Median |
|-------------|----------------------------|------------------------------|
| X2.1 | 3,37 | 4,00 |
| X2.2 | 3,70 | 4,00 |
| X2.3 | 3,86 | 4,00 |
| X2.4 | 3,88 | 4,00 |
| X2.5 | 3,65 | 4,00 |
| Rata – rata | 3,69 | 4,00 |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jawaban responden pada variabel herding menunjukkan skor rata-rata (mean) sebesar 3,69. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung mengikuti keputusan investasi investor lain.

| Indikator | Statistiks Deskriptif Mean | Statistiks Deskriptif Median |
|-------------|----------------------------|------------------------------|
| X3.1 | 3,99 | 4,00 |
| X3.2 | 4,16 | 4,00 |
| X3.3 | 3,87 | 4,00 |
| Rata – rata | 4,01 | 4,00 |

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa jawaban responden pada variabel regret aversion bias menunjukkan skor rata-rata (mean) sebesar 4,01. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berpotensi memiliki tindakan menghindari kerugian.

Berdasarkan tabel-tabel di atas, diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel keputusan investasi, financial literacy, herding, dan regret aversion bias dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r hitung) yang lebih besar daripada nilai r tabel.

Pembahasan

Financial Literacy Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel financial literacy memiliki nilai t hitung sebesar 14,987 dan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien positifnya sebesar 0,719. Hal ini membuktikan bahwa financial literacy berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, H1 diterima dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian, terbukti bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang keuangan, maka semakin baik dan mampu mereka untuk membuat keputusan investasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh

Amelinda dan Ongkowidjaja (2022) serta Nadhifah dan Anwar (2021) yang menyatakan bahwa financial literacy berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Herding Berpengaruh Negative Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel herding memiliki nilai t hitung sebesar -2,123, nilai signifikansi 0,036 yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai koefisien negatif -0,101. Hal ini membuktikan bahwa herding berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, semakin tinggi tindakan herding, maka akan semakin menurunkan keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Kota Semarang yang tergabung dalam KSPM tidak mengikuti keputusan investor lain ketika berinvestasi. Mereka benar-benar menganalisis investasinya terlebih dahulu sebelum membuat keputusan investasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hidayat (2022), Putri dan Juwita (2021), serta Pradita dan Fitriati (2019) yang menyatakan bahwa herding berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Regret Aversion Bias Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel regret aversion bias memiliki nilai t hitung sebesar 3,023, nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai koefisien positif sebesar 0,289. Hal ini membuktikan bahwa regret aversion bias berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, yang secara tidak langsung menunjukkan bahwa H3 diterima dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, semakin tinggi tingkat penyesalan yang dialami mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menghindari keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Hidayat (2022) dan Pradhana (2018) yang menyatakan bahwa regret aversion bias berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Simpulan

Financial literacy berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Semarang yang tergabung dalam KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan mahasiswa tentang keuangan, maka

semakin baik dan mampu mereka untuk membuat keputusan investasinya. Herding berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Semarang yang tergabung dalam KSPM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat herding, maka semakin menurun pula keputusan investasi mahasiswa. Regret Aversion Bias berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penyesalan yang dialami mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk menghindari keputusan investasi.

Referensi

Dwi, A. (2023, Agustus 23). *Pengertian Investasi dan Jenis-Jenisnya*.

Putri, I. D. (2023). *The Influence Of Financial Literacy, Herding Dan Regret Adversion Bias On The Investment Desicion Of The Milenial Generation*. *Managemena Studies and Entrepreneurship Journal*.

Yohnson. (2008). *Regret Aversion dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta dan Surabaya*. *Jurnal Managemen Dan Kewirausahawan*, 164.